

ABSTRAK

Salah satu hal yang paling disoroti investor dalam menilai kinerja perbankan adalah rasio profitabilitas yang mana rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 31 Bank Umum dengan periode penelitian pada tahun 2011-2015. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas, maka perbankan perlu meningkatkan CAR dan menekan LDR

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA)

